**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam bab ini mendiskripsikan tentang keberadaan obyek penelitian dan hasil paparan data ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan strategi pembelajaran *Make A Match* pada pokok bahasan Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT yang telah peneliti terapkan di kelas IV SDN Batumea Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe. Supaya situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memamparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran, mulai dari kegiatan awal hingga peneliti menutup pembelajaran, dari masing-masing pertemuan. Penelitian dimulai pada tanggal 6 September 2012 sampai 27 September 2012. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama dua kali pertemuan dalam setiap siklus.

1. **Kegiatan Pendahuluan**

Pada waktu melaksanakan penelitian, observasi awal dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan wawancara awal kepada Guru bidang studi PAI yang akan dijadikan subyek penelitian. Perolehan dari hasil wawancara tersebut, bahwa guru masih menggunakan pembelajaran tradisional, adapun metode yang digunakan sampai saat itu adalah ceramah, tanya jawab dan hafalan. Dan dari hasil pemantauan peneliti, belum ada inovasi baru dari pihak sekolah untuk memperbaiki pembelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mempelajari PAI masih cenderung rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil belajar yang diperoleh dari nilai rapor siswa pada semester sebelumnya. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Batumea perlu diberikan tindakan yang positif dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

33

1. **Kegiatan Pre Tes**
	1. **Rancangan Pre Tes**

 Pre Tes dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap situasi pembelajaran sebelumnya, dengan menggunaka metode tradisional yaitu metode ceramah. Adapun persiapan pelaksanaan pre tes yaitu membuat rencana pembelajaran sebagai berikut:

* Kegiatan Awal, guru memberikan salam, dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menggugah semangat baru dalam peserta didik
* Kegiatan Inti, guru mulai bertanya sedikit tentang pelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pre tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan atau daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran yang diperoleh selama menggunakan metode yang tradisional yaitu ceramah.
* Kegiatan Akhir, guru memberikan pesan-pesan yang bermanfaat sebelum meninggalkan kelas, agar peserta didik selalu belajar, dan mengucapkan sala penutup.
	1. **Pelaksanaan Pre Tes**

 Pre Tes di lakukan pada tanggal 13 September 2012, pre tes dilaksanakan selama 2x35 menit jam pelajaran. Suasana dikelas mulai agak gaduh setelah peneliti membagikan soal yang akan dijawab oleh peserta didik, banyak siswa yang bertanya kepada teman sebelahnya untuk memperoleh jawaban yang sesuai, bahkan ada yang jalan-jalan untuk mencari jawaban dari teman-temannya yang lain. Itu semua karena ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru atau peneliti.

* 1. **Observasi dan Hasil Pre Tes**

 Dilihat dari hasil pre tes, banyak sekali siswa yang asal-asalan menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mereka kurang semangat serta kurang antusias untuk mengerjakannya, banyak peserta didik yang putus asa dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini dapat dilihat dari ketidaksiapan mereka dalam memngikuti kegiatan belajar mengajar. Di lihat dari hasil nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nila yang cenderung rendah.

Pada saat mengerjakan pre tes, peserta didik kurang begitu semangat, dan isi jawabannya masih ada yang kosong atau hanya separuh yang dijawab, tidak secara keseluruhan. Hasil nilai pre tes dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi hasil nilai Pre Tes Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelas IV SDN Batumea Kecamatan Wawonii Tengah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis kelamin | Nilai | Ket |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | Almayanti | P | 66 | Tidak tuntas |
| 2 | Sutra | P | 73 | Tuntas  |
| 3 | Bahtiar  | L | 70 | Tuntas  |
| 4 | Basrul Alam | L | 65 | Tidak tuntas |
| 5 | Fajrin | L | 81 | Tuntas  |
| 6 | Firmayani | P | 63 | Tidak tuntas |
| 7 | Indra Wijaya. S | L | 66 | Tidak tuntas |
| 8 | Rahmiati | P | 60 | Tidak tuntas |
| 9 | Rifai | L | 72 | Tuntas  |
| 10 | Rusmitasari | P | 72 | Tuntas  |
| 11 | Yasrin Ramadan | L | 65 | Tidak tuntas |
| 12 | Imasari | P | 71 | Tuntas  |
| 13 | Sardin | L | 70 | Tuntas  |
| 14 | Sakina Safitri | P | 67 | Tidak tuntas |
| 15 | Servi | P | 63 | Tidak tuntas |
| 16 | Sasmita | P | 70 | Tidak tuntas |
| 17 | Sukmawati | P | 64 | Tidak tuntas |
| 18 | Ian Aksay | L | 61 | Tidak tuntas |
| 19 | Ismail | L | 73 | Tuntas  |
| 20 | Musliana | P | 73 | Tuntas  |
| **Jumlah** | 1365 |   |
| **Rata-Rata** | 68.25 |   |
| **Jumlah Klasikal** | 50 |   |

*Hasil data PTK 2012*

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa penguasaan siswa secara klasikal terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan konsep memahami sifat Jaiz bagi Allah, bahwa yang memperoleh nilai ≥70 sebanyak 10 orang siswa yang ketuntasan belajarnya hanya mencapai 50% dengan nilai rata-rata 68,25. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Hal ini disebabkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar materi tersebut masih sangat minim.

1. **Pelakasanaan Tindakan Siklus I (Pertemuan pertama dan kedua)**
	1. ***Perencanaan Tindakan***

Sebelum penelitian tindakan dialkukan, peneliti membuat perencanaan atas dasar sebagai berikut :

1. Pengamatan Peneliti dengan melihat nilai pre tes yang telah dilaksanakan sebelumnya, hal ini dapat dikaitkan denogan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran yang masih *konvensional* yaitu dengan metode ceramah, Tanya jawab yang dirasa kurang mengena.
2. Dengan menerapkan strategi *Make A Match* yang didalamnya mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan menumbuhkan hasil belajar dalam setiap peserta didik.

 Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk standar kompetensi peserta didik memahami materi pembelajaran, selai itu juga guru menyiapkan lembar observasi, bahan dan media pembelajaran serta merancang alat evaluasi pembelajaran. Secara rinci rencana pembelajaran pad asiklus pertama yang terdiri dari dua pertemuan, dengan menggunakan strategi *Make A Match* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan standar komptensi, kompetensi dasar serta tujuan yang akan dicapai atau dikuasai siswa
2. Menyampaikan materi secara garis besar, yang didalamnya tentang materi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT
3. tahap Tanya jawab antara pendidik dan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti
4. mengaplikasikan *games education* yaitu mencocokkan kartu dengan sesama temannya, sebagai bentuk upaya guru agar peserta didik mampu menguasai beberapa materi yang disajikan oleh guru sebelumnya.
5. Pembagian kelompok, masing-masing terdiri dari 5 siswa, yang mana penentuan kelompok berdasarkan pertimbangan tertentu.
6. Melaksanakan kuis antar kuis antar kelompok, dengan beberapa pertanyaan tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya.
7. Pada akhir sesi, guru melakukan evaluasi individu dan memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku panduan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP, sedangkan alat atau bahan yang dibutuhkan dalam program pembelajaran adalah potongan-potongan kertas dua warna serta beberapa amplop berisi beberapa pertanyaan adapun untuk mengungkap hasil peningkatan belajar sisiwa digunakan instrument observasi pemgamatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran

* 1. ***Pelaksanaan Tindakan***

Pada awal pertemuan pertama, sebelum siklus penelitian tindakan kelas dilaksakanan, peserta didik diberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Sifat Jaiz Allah. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mengajarkan materi pelajaran pokok bahasan Sifat Jaiz bagi Allah SWT.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi siswa, guru menjelaskan secara mendetail tentang materi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan indikator yang harus dicapai, kemudian membacakan berulang-ulang beberapa Sifat-sifat jaiz Allah SWT. Beberapa siswa sudah mulai antusias mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, dengan kata lain peserta didik berusaha mencari tahu atas apa yang belum dipahami olehnya.

Selama 20 menit guru menjelaskan materi. Kemudian guru mulai memerintahkan seluruh siswa untuk keluar didepan kelas untuk melaksanakan *education game,* penempatan didepan kelas karena dalam permainan ini membutuhkan medan yang luas. Sebelum permainan dilaksanakan, guru menjelaskan kepada siswa aturan pelaksanaan permainan teresebut, yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan isi kartu yang akan dibagikan,
2. Setiap siswa akan mendapat satu kartu,
3. Untuk giliran mengambil kartu, siswa harus membuat formasi lingkaran besar.
4. Pada waktu mengambil kartu seluruh siswa bernyanyi tentang sifat-sifat nabi, yang sebelumnya sudah diberikan oleh peneliti,
5. Dalam hitungan 1-3 siswa mulai mencari pasangan kartunya secara serentak, waktu yang diberikan guru adalah 5 menit untuk mencari pasangannya, lebih dari 5 menit, berart siswa tersebut gagal kemudian siswa yang sudah mendapatkan pasangannya, masuk didalam kelas dengan pasangan masing-masing sesuai dengan urutan tempat duduk yang sudah ditentukan guru kemudian bagi siswa yang gagal untuk mencocokkan pasangan kartunya akan tetapi siswa tersebut juga selanjutnya wajib mendapatkan tugas tambahan,
6. Secara bergantian siswa yang duduk dengan pasangan masing-masing membacakan hasil dari pencarian pasangan yang baru dilaksanakan, guru dan semua siswa mengoreksi secara bersama-sama.

Hal ini dilaksanakan sampai beberapa kali putaran dengan tujuan agar semua siswa memperoleh materi yang berbeda dengan sebelumnya, dan dikoreksi bersama, sehingga siswa secara tidak langsung mengingat materi yang diperolehnya dari hasil mencari pasangan dan hasil koreksi bersama. Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang delum dimengerti.

Pembelajaran berjalan selama 45 menit, dan waktu yang tersisa yaitu selama 25 menit, digunakan peneliti untuk melaksanakan kuis, siswa di bagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini dilaksanakan secara acak, setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang. Pembagian kelompok seperti ini dilakukan dengan tujuan agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang kurang mampu.

Dalam proses pembelajaran, siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang tercantum dalam Lembar Kerja Siswa sedangkan guru memantau kegiatan kerja kelompok tersebut serta memberikan bimbingan bagi kelompok-kelompok yang menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal. Selanjutnya hasil rumusan siswa dalam berkelompok guru meminta untuk mempertanggungjawabkan dalam diskusi dengan mempresentasikannya di depan kelas yang diamati selama proses pembelajaran dengan kontrol pengamatan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa selain itu kelompok diskusi mengajukan masalah yang ditemukannya kepada teman diskusi kelompok lain yang dipandu oleh Guru.

* 1. ***Observasi dan Evaluasi***
1. **Observasi**

Hal-hal yang diobservasi dalam proses pembelajaran adalah sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yakni; keaktifan siswa selama belajar kelompok, sikap dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match*. Hasil observasi terhadap siswa dan guru menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Pada pertemuan pertama, siswa masih merasa kaku dalam pelaksanaan pembelajaran *Make A Match*
		2. Ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan bermain *game education* dengan menggunakan kartu.
		3. Siswa masih sering pergi ke teman lain untuk bertanya, dalam hal ini siswa belum memahami sepenuhnya hakekat belajar secara berkelompok.
		4. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapatnya, hal ini terlihat karena guru bertanya tentang materi pelajaran, mereka selalu mengacungkan tangan untuk menjawabnya.
		5. Siswa telah berani untuk mengemukakan masalah yang ditemukannya dan menjelaskan kepada teman siswa dan kepada guru.
		6. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
		7. Penjelasan guru tentang cara penilaian dalam belajar secara kelompok masih kurang.
		8. Guru belum mengelola siswa dalam bermain kartu secara baik, hal ini terlihat pada saat guru masih kewalahan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui masalah.
		9. Hasil observasi terhadap siswa dan guru diamati dengan instrumen yang sudah disiapkan (pedoman observasi guru dan siswa).
1. **Evaluasi**

Setelah dua kali pertemuan, pertemuan ketiga diadakan evaluasi atau tes tindakan siklus I secara perorangan untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *Make A Match*. Berikut ini data perolehan nilai pada hasil tes siklus I penerapan model pembelajaran *Make A Match*, yakni Tabel 4.2. Data Perolehan Nilai Siswa pada Hasil Tes Siklus I dalam Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*

Tabel 4.1

Distribusi hasil nilai Siklus I Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelas IV SDN Batumea Kecamatan Wawonii Tengah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis kelamin | Kelompok | Nilai | Ket |
| *1* | *2* | *3* |  | *4* | *5* |
| 1 | Almayanti | P | I | 73 | Tuntas  |
| 2 | Sutra | P | 76 | Tuntas  |
| 3 | Bahtiar  | L | 71 | Tuntas  |
| 4 | Basrul Alam | L | 65 | Tidak tuntas |
| 5 | Fajrin | L | 87 | Tuntas  |
| 6 | Firmayani | P | II | 66 | Tidak tuntas |
| 7 | Indra Wijaya. S | L | 71 | Tuntas  |
| 8 | Rahmiati | P | 66 | Tidak tuntas |
| 9 | Rifai | L | 75 | Tuntas  |
| 10 | Rusmitasari | P | 83 | Tuntas  |
| 11 | Yasrin Ramadan | L | III | 71 | Tuntas  |
| 12 | Imasari | P | 75 | Tuntas  |
| 13 | Sardin | L | 83 | Tuntas  |
| 14 | Sakina Safitri | P | 72 | Tuntas  |
| 15 | Servi | P | 67 | Tidak tuntas |
| 16 | Sasmita | P | IV | 75 | Tuntas  |
| 17 | Sukmawati | P | 71 | Tuntas  |
| 18 | Ian Aksay | L | 65 | Tidak tuntas |
| 19 | Ismail | L | 80 | Tuntas  |
| 20 | Musliana | P | 72 | Tuntas  |
| **Jumlah** | 1464 |   |
| **Rata-Rata** | 73.2 |   |
| **Jumlah Klasikal** | 75 |   |

*Hasil pengolahan data PTK 2012*

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas bahwa hasil tes pada siklus I menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran memahami sifat Jaiz bagi Allah mengalami peningkatan dari tes awal. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang atau sebesar 75% dengan nilai rata-rata 73,20. Dalam hal ini mengalami peningkatan sebesar 25% dari hasil tes awal.

* 1. ***Refleksi***

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini, penerapan pembelajaran *Make A Match* belum sepenuhnya berjalan sempurna. Tahap refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru secara kolaboratif disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pada kegiatan siklus pertama, menunjukkan tidak ada permasalahan dalam perumusan perencenaan tindakan (RPP). Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pada tahap pelaksanaan tindakan menujukkan bahwa:

1. Siswa disiplin mengerjakan tugas
2. Komponen pembelajaran lain seperti alokasi waktu pembelajaran, sumber vahan/alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan kegiatan penilaian dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai indikator yang dipersyaratkan dalam pembelajaran
3. Partisipasi siswa saat pembelajaran sudah mulai nampak jika dibandingkan sebelum diadakan tindakan PTK.
4. Siswa nampak bergembira selama mengikuti pembelajaran kegembiraan ini berdampak kepada semangat belajar siswa, sehingga hasil meningkat dibanding dengan nilai pre tes
5. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Make A Match* dapat memberikan pengalaman berharga para peserta didik untuk dapat memahami materi tentang sifat jaiz bagi Allah SWT.
6. Dengan strategi *Make A Match,* menunjukkan dapat mengasah keterampilan kognitif (kemampuan mencari pasangan jawaban), psikomotorik (kemampuan bekerja sama) dan efektif (kemauan menghargai orang lain).

evaluasi yang disesuakan dengan stándar indikator pembelajaran, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

1. **Tindakan Siklus II (Pertemuan ketiga dan keempat)**
	1. ***Perencanaan***

Siklus kedua dilakasanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 17 dan 24 Oktober 2012. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus 1.

Berdasarkan pada hasil observasi, evaluasi refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I, maka penelitian bersama guru merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini dengan harapan agar pemahaman siswa terhadap pokok Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT, dapat ditingkatkan. Hal-hal yang akan diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah:

1. Guru berusaha menciptakan suasana saling membutuhkan yang positif di antara anggota-anggota kelompok, sehingga diharapkan semua siswa dalam kelompok akan aktif selama proses pembelajaran.
2. Guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang tujuan belajar *Make A Match* sekaligus cara penilaian hasil belajar.
3. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok tertentu yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang ditemukan dan menghindari intervensi yang berlebihan kepada kelompok yang bisa bekerja secara mandiri.

Pada tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu :

guru menyiapkan rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP)

Menyiapkan lembar observasi.

Menyiapkan bahan atau media pembelajaran.

Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan sikluas II.

* 1. ***Pelaksanaan Tindakan***

Proses pembelajaran melalui model pembelajar *Make A Match* dilakukan kembali sebagai rangkaian pelaksanaan penelitian ini dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus I. Pada siklus II ini guru melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengikuti skenario pembelajaran yang telah dibuat. Dimana pada pertemuan siklus ke dua ini, materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah menunjukkan contoh sifat Jaiz bagi Allah SWT dan pada pertemuan kedua adalah tentang Membedakan sifat jaiz, sifat wajib dan sifat mustahil Allah SWT, Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru terus mengobservasi jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yakni:

Guru mengadakan pemanasan awal dengan bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya.

Guru menyampaikan materi tentang Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT, serta memberikan beberapa contoh yang mudah dipahami oleh siswa.

Guru memerintahkan setiap siswa untuk membuat contoh seperti yang termasuk dalam Sifat Jaiz Allah SWT.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Melaksanakan *education games* dengan menerapkan strategi *Make A Match* seperti yang dilakukan pada siklus I

Pada akhir sesi, guru melakukan evaluasi individu dan memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan (RPP terlampir)

* 1. ***Observasi dan Evaluasi***
1. **Observasi**

Proses pembelajaran pada tindakan siklus II ini telah mengalami peningkatan dari siklus I, dari hasil observasi, guru dan siswa sudah bersama-sama melaksanakan proses pembelajaran metode pembelajaran *Make A Match*. Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan hal-hal berikut:

* + 1. Siswa sudah aktif dalam prose pembelajaran baik pada saat melakukan *Education games* dalam hal pembelajaran dengan bermain kartu,
		2. Sebagian besar siswa selalu menunjukkan keinginan mereka untuk menjawab setiap pertanyaan guru dalam hal ini metode pembelajaran *Make A Match* sudah semakin terarah.
		3. Siswa dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan bersama dengan kelompok diskusi
		4. Siswa mulai menemukan jawaban masalah yang mereka angkat dalam proses pembelajaran yang berdasarkan dengan materi.
1. **Evaluasi**

Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan tes tindakan siklus II secara individual untuk melihat tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah belajar melalui metode pembelajaran *Make A Match* Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Data Perolehan Nilai Siswa pada Hasil Tes Siklus II dalam Penerapan metode Pembelajaran *Make A Match*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis kelamin | Kelompok | Nilai | Ket |
| *1* | *2* | *3* |  | *4* | *5* |
| 1 | Almayanti | P | I | 81 | Tuntas  |
| 2 | Sutra | P | 89 | Tuntas  |
| 3 | Bahtiar  | L | 79 | Tuntas  |
| 4 | Basrul Alam | L | 75 | Tuntas |
| 5 | Fajrin | L | 88 | Tuntas  |
| 6 | Firmayani | P | II | 73 | Tuntas  |
| 7 | Indra Wijaya. S | L | 83 | Tuntas  |
| 8 | Rahmiati | P | 72 | Tuntas  |
| 9 | Rifai | L | 81 | Tuntas  |
| 10 | Rusmitasari | P | 85 | Tuntas  |
| 11 | Yasrin Ramadan | L | III | 77 | Tuntas  |
| 12 | Imasari | P | 83 | Tuntas  |
| 13 | Sardin | L | 90 | Tuntas  |
| 14 | Sakina Safitri | P | 81 | Tuntas  |
| 15 | Servi | P | 66 | Tidak tuntas |
| 16 | Sasmita | P | IV | 83 | Tuntas  |
| 17 | Sukmawati | P | 77 | Tuntas  |
| 18 | Ian Aksay | L | 65 | Tidak tuntas |
| 19 | Ismail | L | 89 | Tuntas  |
| 20 | Musliana | P | 76 | Tuntas  |
| **Jumlah** | 1593 |   |
| **Rata-Rata** | 79.65 |   |
| **Jumlah Klasikal** | 90 |   |

*Hasil pengolahan data PTK 2012*

Pada Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pokok bahasan Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT, mengalami peningkatan dari hasil tes tindakan siklus I. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 90% dengan nilai rata-rata 79,65 maka hasil tes meningkat hingga sebesar 15% dari tindakan siklus I ke siklus II.

* 1. ***Refleksi***

Pada kegiatan siklus kedua menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan. Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan pembelajaran di siklus ke II adalah sebagai berikut:

1. Siswa sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran (siswa terlihat tidak mau beranjak dari tempat duduk walaupun peneliti telah memerintahkan untuk meninggalkan kelas.
2. Siswa lebih aktif selama proses belajar.
3. Siswa menjadi kreatif, hal ini dapat dilihat dari cara mereka menyelesaikan soal latihan.
4. Siswa menjadi lebih komunikatif
5. Siswa berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik(setiap ada keberhasilan peneliti setelah memberi reward)
6. Konsentrasi siswa dalam belajar cukup tinggi. Hal ini dapat terjadi karena peneliti selalu membawa siswa masuk dalam orientasi masalah sebelum pembelajaran inti dimulai.
7. Strategi pembelajaran yang diterapkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
8. **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua (2) siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus. Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil belajar siswa sebesar 75% yang memperoleh nilai ≥ 70, penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (85%). Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah siswa belum sepenuhnya aktif dalam diskusi kelompok.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil belajar siswa sebesar 85% yang memperoleh nilai ≥ 70. Dari siklus I (75%) ke siklus II (90%) meningkat sebesar 15%. Kenaikan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena semakin sempurnanya pelaksanaan skenario pembelajaran dan semakin pahamnya siswa terhadap hakekat pembelajaran *Make A Match*, dengan melihat hasil tes pada tindakan siklus II, maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan sifat Jaiz bagi Allah melalui metode pembelajaran *Make A Match* telah tercapai dengan baik.

**BAB V**

**P E N U T U P**

* + - 1. **Kesimpulan**

Pada penelitian yang dilakukan dimana hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap siklus tindakan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui penerapan pembelajaran *Make A Match* pokok sifat Jaiz bagi Allah semester ganjil khususnya di kelas IV SD Negeri Batumea Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Tahun Pelajaran 2012/2013, bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Nilai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I meningkat dibandingkan dengan nilai tes awal yakni 68,25 menjadi 73,20, namun belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya nilai rata-rata siswa setelah siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I yang dari 73,20 menjadi 79,65 dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa telah mendapat nilai minimal 70,00.
	* + 1. **Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada para guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam khususnya pada pokok bahasan sifat Jaiz bagi Allah**.**

54

1. Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya menjadi bahan perbandingan untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran khususnya pembelajaran untuk mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk terus termotivasi dalam meningkatkan aktivitas pembelajarannya terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya dalam menggunakan metode pembelajaran *Make A Match*.
3. Dengan belajar dari sebuah masalah, siswa dapat berusaha memecahkan masalah tersebut secara bersama-sama.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. ; Jakarta: Bumi aksara, 2006

Haling, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran.* Cet. 2; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007

Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarfta: Bumi Aksara

Hopkins, David, (1993). *A Teacher’s Guide to Classroom Research.* Philadephia: Open University Press.

[http://s1pgsd.blogspot.com/model-pembelajaran-make-match lorna.html](http://s1pgsd.blogspot.com/model-pembelajaran-make-match%20lorna.html) diakses pada 4 April 2012

Ibrahim, M, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.

Ismail. 2002. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas

Mahmuddin, *Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament*, (online) (<http://mahmuddin.wordpress.com>, diakses, 7 April 2012

Nasution, S. 1995. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 1992. Didakdik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Nurhadi, 2003. Konstektual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.

Slavin, Robert E., (1995). *Cooperative Learning*: Teory, Research, and Practice. Secon Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publishers

Stahl Robert J., (1994). *Cooperative Learning And Social Studies: Hand Book For Teachers.* Kane Publishing Service, inc, USA.

Supriyadi, Model Pembelajaran Tipe Jiksaw, Rineka Cipta:Jakarta, 2000.

--------------. *Kamus Bahasa Indonesia*. Cet.3; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beriorientasi Standar Proses Pendidikan.* Cet. 4; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2000.

56

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Cet. 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Tafsir, Ahmad*. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cet. 2; Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Usman, Uzer. Mohd. Menjadi Guru profesional . Cet. 10; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999